

## PT Pembangkitan Jawa Bali (PT PJB) mengelola dan memahami nilai, kondisi, kinerja dari aset dengan sertifikasi sistem manajemen aset - ISO 55001



“Dengan menjalankan ISO 55001, maka manajemen puncak dapat memahami kondisi aset dan kinerjanya, pengelolaan risiko, kebutuhan akan investasi dan memahami nilai aset sebagai masukan dalam mengambil keputusan dan merencanakan strategi perusahaan.”

Akhmadi Djati Presetyo  
Management Representative Manajemen Aset  
PT Pembangkitan Jawa Bali

### Kebutuhan Organisasi

- Menjaga kesinambungan sistem manajemen aset
- Optimalisasi aset sesuai dengan tujuan perusahaan
- Memperbaharui sertifikasi PAS 55 menjadi ISO 55001

### Manfaat Penerapan Manajemen Aset

- Meningkatkan proses kontrol manajemen aset
- Meningkatkan performa bisnis
- Mengendalikan aktifitas yang dilakukan terhadap aset
- Mampu meminimasi risiko terhadap aset



## Latar Belakang

PT Pembangkitan Jawa Bali (PT PJB) didirikan tanggal 3 Oktober 1995. PT PJB semula hanya melaksanakan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dan handal. Seiring dengan dinamika dunia usaha dan berkembangnya tuntutan pasar, PT PJB kini juga melaksanakan kegiatan usaha Operation and Maintenance (O&M) Pembangkit; Engineering, Procurement and Construction (EPC); Konsultan Bidang Pembangkitan; Pendidikan dan Pelatihan Tata Kelola Pembangkitan; Pendidikan dan Pelatihan Energi Terbarukan; serta usaha-usaha yang terkait bidang pembangkitan.

Adapun VISI PT PJB adalah menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelas dunia.

Sedangkan MISI PT PJB adalah:

- Memproduksi tenaga listrik yang andal dan berdaya saing.
- Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi tata kelola pembangkitan dan sinergi business partner dengan metode best practice dan ramah lingkungan.
- Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang mempunyai kompetensi teknik dan manajerial yang unggul serta berwawasan bisnis.

## Manfaat yang dirasakan

ISO 55001 memberikan arahan kepada PJB sehingga PJB dapat membangun, melakukan koordinasi dan mengendalikan aktifitas yang dilakukan terhadap aset di semua tahapan siklus aset dan untuk menyelaraskan aktifitas-aktifitas tersebut (baik dalam hal pengurangan risiko, identifikasi peluang dan proses perbaikan untuk peningkatan performa unit pembangkit) dengan tujuan perusahaan. Dengan menjalankan ISO 55001, maka manajemen puncak dapat memahami kondisi aset dan kinerjanya, pengelolaan risiko, kebutuhan akan investasi dan memahami nilai aset sebagai masukan dalam mengambil keputusan dan merencanakan strategi perusahaan.

## Alasan Sertifikasi

PJB ingin menjaga kesinambungan manajemen asetnya karena PJB telah merintis pengelolaan aset sejak tahun 1997 sampai dengan sekarang, untuk mengoptimalkan asetnya agar dapat beroperasi sesuai dengan tujuan perusahaan. PJB telah mengimplementasikan standar PAS 55 sejak tahun 2012 untuk mengelola asetnya berupa unit pembangkit. Standar tersebut kemudian diperbaharui dengan terbitnya ISO 55001. ISO 55001 adalah panduan bagi perusahaan untuk manajemen aset dan sistem manajemen aset, dimana telah diidentifikasi aktifitas-aktifitasnya yang bisa diterapkan di semua jenis aset, semua organisasi dan semua budaya. PJB yang memiliki aset berupa unit pembangkitan dan sudah mengimplementasikan standar PAS 55 ingin agar kelangsungan manajemen aset dapat terjaga. Oleh karena itu PJB memutuskan untuk mengimplementasikan ISO 55001 dan melakukan sertifikasi.

## Proses Implementasi

PJB mulai melakukan manajemen aset melalui program Asset Optimization Program (AOP) pada tahun 2004. Kemudian pada tahun 2007 PJB mengintegrasikan konsep AOP dengan Tata Kelola Pembangkitan. Pada tahun 2011 PJB mengintegrasikan Sistem Manajemen dalam PJB IMS dan melakukan set up PAS 55 dan pada tahun 2012 PJB mendapatkan sertifikat PAS 55 yang merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan penghargaan tersebut. Sebagai continuous improvement terhadap manajemen aset, maka pada tahun 2014 PJB memutuskan untuk mengimplementasikan ISO 55001. Dimulai dengan melakukan sosialisasi tentang ISO 55001 manajemen aset kepada seluruh Unit Pembangkitan dan Kantor Pusat, melakukan identifikasi dan pemenuhan terhadap klausul ISO 55001 dan melakukan internal audit dan audit eksternal untuk mendapatkan sertifikat manajemen aset ISO 55001.

## Peran BSI

Untuk mendapatkan sertifikasi ISO 55001, PJB bekerjasama dengan BSI dalam melakukan audit tahap 1 dan tahap 2. Sebelumnya BSI memberikan arahan tentang proses audit tersebut. Tahap 1 dan 2 dilakukan BSI dengan baik dan laporan yang diberikan oleh auditor jelas dan dapat dimengerti oleh PJB. BSI mengikuti prosedur pengadaan konsultan ISO 55001 dan pemenuhan persyaratan administrasi dengan baik dan tepat waktu, melakukan proses audit dan penyusunan laporan dengan baik dan berkomunikasi dengan baik. Namun akan lebih baik lagi apabila BSI menginformasikan dengan detail metode audit yang akan dilakukan sehingga berjalan dengan lebih lancar.

Cari tahu lebih jauh  
bagaimana BSI dapat  
membantu bisnis anda -  
Visit [bsigroup.com/en-ID/](http://bsigroup.com/en-ID/)



The BSI Assurance Mark is an effective marketing tool for you to promote your certification